

PERAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI WIRAUSAHA DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA

Hermawan Heriyanto¹, Mei Ie^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hermawan.115200022@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: meii@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 05-01-2024, revisi: 17-01-2024, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2024

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang cepat di Indonesia menghadirkan tantangan serius di era globalisasi dan industrialisasi, yang salah satunya adalah kurangnya lapangan kerja. Dalam menghadapi situasi ini, peran wirausaha menjadi krusial untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi fokus pembangunan ekonomi yang dapat memberikan dampak positif dengan menyerap tenaga kerja. Namun, tantangan masih ada, terutama di sektor UMKM kuliner di Jakarta Pusat, yang menghadapi kesulitan dalam menjalankan usaha karena kurangnya persiapan, pendidikan, dan pengalaman manajemen. Oleh karena itu, pengetahuan dan sifat kewirausahaan menjadi kunci sukses bagi pemilik usaha di Jakarta Pusat untuk mengatasi hambatan dan membangun usaha yang berkelanjutan di lingkungan yang kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berbentuk skala likert melalui *google form* kepada 80 pemilik UMKM kuliner di Jakarta Pusat. Analisis data menggunakan metode *PLS-SEM* yang diolah menggunakan *software SmartPLS* versi 3. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha UMKM kuliner Jakarta Pusat. Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha UMKM kuliner Jakarta.

Kata Kunci: karakteristik kewirausahaan, keberhasilan berwirausaha, motivasi wirausaha, pengetahuan kewirausahaan

ABSTRACT

Rapid population growth in Indonesia presents serious challenges in the era of globalization and industrialization, one of which is the lack of jobs. In the face of this situation, the role of entrepreneurs becomes crucial to stimulate economic growth. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are the focus of economic development which can provide a positive impact by absorbing labor. However, challenges still exist, especially in the culinary MSME sector in Central Jakarta, which faces difficulties in running a business due to lack of preparation, education, and management experience. Therefore, knowledge and entrepreneurial nature are the key to success for business owners in Central Jakarta to overcome obstacles and build sustainable businesses in a competitive environment. This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, and entrepreneurial characteristics on the success of entrepreneurship. Sampling technique using non probability sampling method with purposive sampling approach. Data collection using likert scale questionnaire through google form 80 culinary MSME owners in Central Jakarta. Data analysis using PLS - SEM method processed using SmartPLS software version 3. This research shows that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation have a significant positive effect on the success of culinary MSME entrepreneurship in Central Jakarta. Entrepreneurship characteristics have a positive but insignificant effect on the success of culinary Jakarta MSME entrepreneurship.

Keywords: *entrepreneurial characteristics, entrepreneurial success, entrepreneurial motivation, entrepreneurial knowledge*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Penduduk Indonesia yang pesat telah menimbulkan permasalahan di era globalisasi dan industrialisasi, salah satunya adalah pilihan lapangan kerja. Kemudian lapangan kerja tersedia lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pencari kerja, banyak orang yang tidak dapat memperoleh pekerjaan, yang menyebabkan tingkat pengangguran di Indonesia meningkat dan berdampak pada perekonomian negara. 9,10 juta orang akan menganggur di Indonesia pada tahun 2022, menurut data dari Pusat. Keadaan ini memberikan banyak pelajaran penting dan kehidupan terhadap kemajuan dan perekonomian di Indonesia (Adriani & Trimo, 2020).

Kewirausahaan memiliki kaitan terhadap kemajuan dan perkembangan perekonomian di Indonesia karena kewirausahaan telah diakui sebagai solusi atas pertumbuhan ekonomi. Wirausaha telah memiliki tingkat efikasi diri, kecerdasan, kreativitas, dan kemampuan mengikuti kemajuan teknologi yang tinggi akan lebih berpeluang sukses dalam bisnisnya. Pertumbuhan UMKM semakin meningkatkan dan meningkatkan dalam persaingan baru, kemajuan teknologi, mengembangkan ceruk pasar baru, meningkatkan kesempatan dan kekuatan.

UMKM mempunyai peran sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan persaingan baru, kemajuan teknologi, mengembangkan pasar baru, meningkatkan kesempatan dan kekuatan yang berbeda-beda. Terbatasnya sifat kewirausahaan pada para pelaku usaha di Jakarta Pusat terlihat dari cara mereka menjalankan usahanya.

Faktanya, 10 dari 25 pelaku usaha menyatakan rasa ragu dan pesimis karena khawatir kulineran yang mereka jual tidak akan laku serta jumlah yang kecil (Agung, 2020). Apalagi mengingat belum stabilnya iklim perekonomian yang terjadi di Indonesia saat ini. Terbatasnya pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan karakteristik kewirausahaan pada wirausahawan yang terdapat pada Jakarta Pusat cenderung membuat usaha yang dijalankan sulit berkembang dan tidak mampu bertahan lama.

Rumusan masalah

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian penulis maka penulis menuangkan beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah, yaitu:

- a. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha UMKM Kuliner di Jakarta Pusat?
- b. Apakah motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Berwirausaha UMKM Kuliner di Jakarta Pusat?

Landasan teori

Keberhasilan berwirausaha UMKM

Keberhasilan berwirausaha adalah keadaan dimana hasil melebihi hasil triwulan seelumnya, yang menunjukkan keberhasilan bisnis pada area bisnis utama. Keberhasilan dalam berbisnis menunjukkan perbaikan dibandingkan periode sebelumnya. Keberhasilan wirausaha merupakan tujuan akhir dari suatu usaha dan segala aktivitas di dalamnya yang ditujukan untuk mencapai kesuksesan.

Kunci keberhasilan bisnis adalah inovasi, keberanian mengambil risiko, komitmen terhadap kualitas dan layanan pelanggan, efisiensi produksi, dan mobilisasi pemikiran dan energi untuk membawa perubahan positif dalam bisnis (Christian & Merisa, 2020).

Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan tentang bisnis merupakan komponen penting dalam sektor bisnis di masyarakat. Tanpa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, seorang pemilik bisnis tidak akan berhasil. Pengetahuan tentang bisnis dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi wirausaha, mempengaruhi mereka untuk menekuni bisnis sebagai karir yang serius (Hariyanto dan Mei, 2023). Pengetahuan bisnis adalah sikap positif, kreatif, dan inovatif terhadap bisnis, mendorong inovasi dan mendorong pertumbuhan pribadi dan masyarakat. Pengetahuan tentang bisnis sangat penting bagi wirausahawan, karena mempengaruhi keputusan mereka untuk menjadi wirausaha dan dapat membawa kesuksesan (Arianto, 2020).

Motivasi berwirausaha

Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu keinginan untuk melakukan sesuatu yang membuat seseorang tidak mau melakukannya (Irwanto dan Mei, 2023). Ini adalah kekuatan motivasi yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan tugas dengan tujuan, dedikasi, dan pengambilan risiko.

Karakteristik kewirausahaan

Karakteristik kewirausahaan Merujuk pada sifat-sifat khusus yang umumnya dimiliki oleh individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (Rendy dkk, 2023). Ini membentuk landasan perilaku dan sikap yang mendukung upaya pengembangan dan pengelolaan bisnis secara efektif. Karakteristik wirausaha adalah ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Keterkaitan pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha

Pengetahuan tentang bisnis dan keberhasilannya sangat penting bagi keberhasilan perusahaan, karena membantu dalam mengatasi masalah ekonomi dan sosial, menggunakan metode pengajaran yang sesuai, dan meningkatkan kinerja perusahaan. Pengetahuan bisnis juga penting untuk keberhasilan perusahaan, karena membantu dalam memahami pasar, persaingan, dan strategi bisnis. Memahami lingkungan bisnis merupakan elemen penting untuk menjalankan bisnis dan mencapai kesuksesan bisnis.

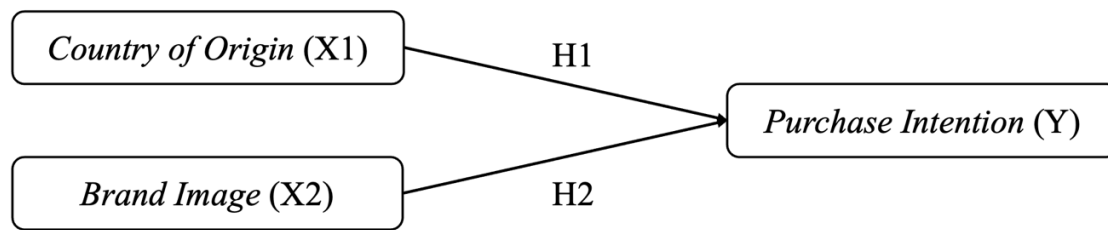
Keterkaitan motivasi berwirausaha dan keberhasilan usaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk memulai dan menjalankan usaha. Wirausahawan kebutuhan dan peluang adalah dua karakteristik yang berbeda. Wirausahawan kebutuhan adalah mereka yang menjadikan kewirausahaan sebagai jalur karir pilihan, yang bersemangat memanfaatkan peluang bisnis yang nyata. Alih-alih didorong oleh kebutuhan akan keuntungan finansial, bersifat insidental dan merupakan komponen metrik keberhasilan (Alifia, 2019).

Keterkaitan karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan usaha

Kewirausahaan adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan jarak, mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggunakan sumber-sumber daya, yang diperlukan, dan memiliki keberhasilan dalam usaha. Kewirausahaan mendorong pertumbuhan pribadi, katalisator penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, dan membantu kewirausahaan yang melakukan usaha orisinal dan kreatif (Christian dan Merisa, 2020).

Berdasarkan keterkaitan antarvariabel di atas, penelitian ini mengembangkan model penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model penelitian

Hipotesis penelitian

Meskipun masih perlu didukung oleh penelitian, hipotesis digunakan sebagai pernyataan sementara atau tebakan mengenai solusi yang paling mungkin. Rumusan hipotesis penelitian berikut dapat diperoleh berdasarkan uraian teori dan kerangka konseptual yang diberikan dalam penelitian ini:

H1: Terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

H2: Terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

H3: Terdapat pengaruh positif karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol. Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan alat analisis statistik.

Populasi, teknik pemilihan sampel, dan ukuran sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Kuliner di Jakarta Pusat. Kriteria atau syarat populasi dalam penelitian ini yaitu: UMKM kuliner yang berada di Jakarta Pusat dengan usia minimal 6 bulan.

Teknik pemilihan sampel

Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan metode pengambilan sample dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk di pilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Firmansyah dan Dede (2022) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan mengandalkan penilaian terhadap sampel dari populasi penelitian dengan penilaian yang diambil sesuai dengan kriteria topik penelitian yang sedang diteliti. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pemilik usaha yang lama usahanya minimal 6 bulan dan telah memanfaatkan platform digital dalam menjalankan usahanya.

Ukuran sampel

Ukuran sampel adalah jumlah elemen populasi yang diteliti. Besar sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 60 sampel yang terdiri dari pria dan wanita dari segala kalangan usia, berdomisili di wilayah Jakarta Pusat, dan merupakan pemilik UMKM.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis	Saya memahami usaha saya dan kendala yang akan dihadapi.	PK1	Likert
	Pengetahuan tentang kemampuan diri dan kepribadian	Saya mampu memanfaatkan kelebihan dan kekurangan dari usaha saya.	PK2	Likert
	Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi	Saya mampu membuat perencanaan baik sebelum dan sesudah menjalankan usaha.	PK3	Likert
		Saya mampu mengontrol usaha saya dengan baik.	PK4	Likert
	Pengetahuan tentang peran dan tanggungjawab	Saya percaya produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan selera konsumen.	PK5	Likert
		Saya mengetahui keinginan konsumen yang akan menggunakan produk/jasa yang saya tawarkan.	PK6	Likert
Motivasi Berwirausaha (X2)	Ambisi Kemandirian	Berwirausaha mengajarkan saya tentang pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan.	MB1	Likert
		Menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki tingkat semangat yang tinggi.	MB2	Likert
	Realisasi Diri	Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja maka akan semakin tinggi peluang keberhasilan.	MB3	Likert
		Saya memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan suatu usaha.	MB4	Likert
	Faktor Pendorong	Menjadi wirausaha yang sukses harus mempunyai pemikiran tentang pantang menyerah.	MB5	Likert
		Ada sebagian orang termotivasi melihat orang yang bekerja keras.	MB6	Likert
Karakteristik Kewirausahaan (X3)	<i>Passion</i>	Saya memiliki ketertarikan untuk menemukan peluang usaha yang baru.	KK1	Likert
	<i>Independen</i>	Saya tidak memiliki rasa takut dalam menjalankan usaha saya.	KK2	Likert
	<i>Market Sensitivity</i>	Saya peka terhadap kebutuhan pelanggan.	KK3	Likert
	<i>Creative and Innovative</i>	Saya percaya dengan memiliki kreativitas dan berinovasi dapat membuat usaha saya berkembang.	KK4	Likert
	<i>Calculated Risk Taker</i>	Saya memiliki keberanian dalam mengambil dan menghadapi resiko dari usaha saya.	KK5	Likert
	<i>Persistent</i>	Saya percaya kerja keras merupakan kunci dari keberhasilan usaha.	KK6	Likert
	<i>High Ethical Standart</i>	Saya memahami etika dalam menjalankan usaha.	KK7	Likert
Keberhasilan Berwirausaha (Y)	Pendapatan	Pendapatan usaha meningkat setiap tahunnya.	KB1	Likert
		Pendapatan yang meningkat dapat membuat usaha berkembang.	KB2	Likert
	Pertumbuhan Tenaga Kerja	Jumlah tenaga kerja bertambah setiap tahunnya.	KB3	Likert
	Volume Transaksi	Jumlah penjualan produk/ jasa meningkat setiap tahunnya.	KB4	Likert
	Keuntungan	Keuntungan dari usaha saya meningkat dari tahun sebelumnya.	KB5	Likert

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji *outer model*

Convergent Validity

Analisis *convergent validity* dilakukan berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE). Indikator variabel dengan ketentuan nilai AVE lebih dari 0,5 (>0,50) maka dinyatakan valid dan sebaliknya, jika nilai AVE kurang dari 0,5 (<0,50) maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil uji *convergent validity*
Sumber: Hasil Olah Data dari *SmartPLS* versi 3.3.2

Variabel	AVE	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,731	Valid
Motivasi Berwirausaha	0,717	Valid
Karakteristik Kewirausahaan	0,845	Valid
Keberhasilan Berwirausaha	0,638	Valid

Berdasarkan Tabel 2, nilai *outer model* pada *convergent validity* yang menunjukkan hasil dari semua variabel *Average Variance Extracted* > 0,5 maka pengujian *outer model* pada *Convergent Validity* sudah valid dan tidak ada variabel yang dikeluarkan.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas
Sumber: Hasil Olah Data dari *SmartPLS* versi 3.3.2

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i> (rho a)	<i>Composite Reliability</i> (rho c)
Pengetahuan Kewirausahaan	0,923	0,927	0,942
Motivasi Berwirausaha	0,647	0,817	0,696
Karakteristik Kewirausahaan	0,725	0,605	0,688
Keberhasilan Berwirausaha	0,883	0,903	0,913

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada seluruh variabel > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini reliable karena semua konstruk memiliki nilai di atas syarat minimum yaitu memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,60.

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi (R²)
Sumber: Hasil Olah Data dari *SmartPLS* versi 3.3.2

Variabel	R Square
Keberhasilan Berwirausaha	0,946

Berdasarkan Tabel 4, nilai koefisien determinasi sebesar 0,946 atau 94,6%, sehingga pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan karakteristik kewirausahaan menjelaskan keberhasilan berwirausaha sebesar 94,6%, dan sisanya 5,4% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai koefisien determinasi 0,946 dikategorikan kuat karena diatas kriteria pengujian (R²>0,75).

Tabel 5. Hasil uji hipotesis penelitian
Sumber: Hasil Olah Data dari *SmartPLS* versi 3.3.2

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	STDEV	T Statistics	P Values
Pengetahuan Kewirausahaan → Keberhasilan Berwirausaha	0,203	0,223	0,049	4,142	0,000
Motivasi Berwirausaha → Keberhasilan Berwirausaha	0,823	0,801	0,052	15,899	0,000
Karakteristik Kewirausahaan → Keberhasilan Berwirausaha	0,034	0,040	0,038	0,885	0,377

Berdasarkan Tabel 5, hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis pertama

Variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,142 dan *p-value* sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha.

Hipotesis kedua

Variabel kreativitas terhadap keberhasilan usaha memiliki nilai *t-statistic* sebesar 15,899 dan *p-value* sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha.

Hipotesis ketiga

Variabel inovasi produk terhadap keberhasilan usaha memiliki nilai *t-statistic* sebesar 0,885 dan *p-value* sebesar 0,377. Hal tersebut menunjukkan bahwa *t-statistic* lebih kecil dari 1,96 dan *p-value* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha.

Pembahasan

Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya dianggap sebagai tambahan, melainkan merupakan fondasi utama yang harus dimiliki oleh setiap wirausaha. Keberhasilan seorang wirausaha tidak dapat dicapai tanpa adanya pengetahuan yang mendalam, kemampuan yang terasah, dan kemauan yang kuat untuk menghadapi tantangan bisnis. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moelrine & Syarif (2023) yang memperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Bekal pengetahuan kewirausahaan tersebut meliputi pengetahuan tentang usaha yang dijalankan, cara menjalankan usaha, pengetahuan tentang manajemen, operasional dan pemasaran. Hasil penelitian Gultom dan Agustine (2021) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima.

Motivasi, sebagai entitas holistik, mengeksplorasi keseluruhan elemen daya penggerak yang mewarnai interior seorang wirausaha, mengilhami serangkaian kegiatan yang tidak hanya menjamin kelangsungan usahanya tetapi juga memberikan arah dan fokus pada eksekusi rencana wirausaha, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan menjadi mungkin. Pada dasarnya, seorang wirausaha muncul sebagai manifestasi dari keberanian individu untuk mengembangkan usaha dan ide-ide inovatifnya. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom & Agustine (2021) bahwa variabel Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, sehingga H_2 diterima.

Pola tingkah laku kewirausahaan tergambar dalam perilaku dan kemampuan kewirausahaan. Hal tersebut terlihat dalam karakteristik kewirausahaan para pelaku UMKM yang diantaranya seperti kepribadian yang bisa dilihat dan diamati dari segi kreativitas, disiplin diri, kepercayaan diri, keberanian menghadapi resiko, memiliki dorongan dan kemauan kuat, hubungan yang dapat dilihat dari indikator komunikasi dan hubungan antarpersonal, kepemimpinan dan manajemen

pengusaha, pemasaran yang dapat dilihat dari kemampuan dalam menentukan produk dan harga, periklanan, dan promosi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha. Sejalan dengan penelitian Ependi & Winarso (2019) bahwa Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah, sehingga dapat dikatakan bahwa H₃ tidak signifikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha UMKM Kuliner di Jakarta Pusat. Artinya, apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka pelaku UMKM akan dapat memperoleh keberhasilan berwirausaha yang tinggi.
- b. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan berwirausaha UMKM kuliner di Jakarta Pusat. Artinya, pelaku UMKM kuliner di Jakarta Pusat mampu mengelola perubahan dalam berwirausaha ini dengan efektif, disebabkan motivasi memberikan dampak positif yang diharapkan.
- c. Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan berwirausaha UMKM kuliner di Jakarta Pusat. Artinya, hal ini dapat terjadi akibat kurangnya keterampilan manajemen atau keputusan strategis yang buruk dapat menghambat kesuksesan, terlepas dari semangat kewirausahaan.

Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel pengetahuan berwirausaha, karakteristik wirausaha, dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha. Dalam pengujian variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 94,6% sedangkan sisanya 5,4% oleh variabel lain yang tidak dibahas pada model penelitian ini.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada keberhasilan berwirausaha UMKM kuliner di Jakarta Pusat sehingga belum dapat menggambarkan keberhasilan berwirausaha yang berada di Jakarta Pusat.

Ucapan terima kasih

Saya dengan rendah hati dan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pembimbing akademis saya, atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang diberikan selama proses penelitian ini. Bimbingan dan masukan Anda telah memberikan warna dan arah yang berarti bagi penulisan penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, memberikan kontribusi positif, dan menjadi langkah awal menuju pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang penelitian ini. Terima kasih atas segala doa dan dukungan.

REFERENSI

- Adriani, D., & Trimo, L. (2020). Faktor–Faktor Penentu Keberhasilan Usaha Minuman Tradisional. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(2), 323-334.
- Agung, P. D. (2020). *Dasar-dasar Kewirausahaan* (A. Rikki (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi, terhadap Minat Berwirausaha dengan Efikasi

- Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 878-893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Agustin, I. S., & Gultom, N. D. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Niagawan*, Vol.: 8 No.: 2, Hal: 1-7.
- Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(02).
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi COVID-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247.
- Christina, M., & Merisa, M. (2020). Peranan Inovasi Sebagai Mediator Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Asesoris Gawai di Roxy Mas Jakarta. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 4(1), 66–78. <https://doi.org/10.30813/jpk.v4i1.2082>
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (umkm) di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 1-12.
- Hariyanto, M. & Ie, M. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 511–518. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23422>
- Irwanto, A. & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(4), 867–874. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26927>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Torres, A., Javier, F., Torres, L., Schiuma, G. C., & Giovanni. (2019). Menghubungkan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja UKM: Implikasinya bagi Perguruan Tinggi Kewirausahaan. *Keputusan Manajemen*, 57(12), 3364–3386. <https://doi.org/10.1108/md-11-2018-1234>
- Wijaya, W. R. & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Jakarta Utara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 797–804. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25449>